| http://www.uin-suka.ac.id/media/identity/logo_uin.jpg | **UIN SUNAN KALIJAGA** |
| --- | --- |
| **PROGRAM STUDI:** **Magister BSA** |
| **RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER** |
| MATA KULIAH:**Teori Sastra**  | KODE MATA KULIAH:*S2BSA22 - BSA514005* | RUMPUN MATA KULIAHSastra Arab: | BOBOT (SKS):**3** | SEMESTER:**I** | TANGGAL PENYUSUNAN5 September 2024 |
| OTORISASIKetua ProdiDr. Tatik Mariyatut Tasnimah | DOSEN PENGEMBANG RPS:Dr. Yulia Nasrul Latifi, M.Hum.Dr. Wiriani, M.Hum.Dr. Aning Ayu Kusumawati, M.Si | KOORDINATOR RMK:Prof. Bermawi Munthe | KaprodiDr. Tatik Mariyatut Tasnimah |
| CAPAIAN PEMBELAJARAN | CAPAIAN PEMBELAJARAN PRODI | Mengembangkan teori-teori ilmu Bahasa dan Sastra Arab yang terintegrasi dengan keilmuan lain |
| CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH | Mahasiswa mampu mengkritik dan mengembangkan teori-teori sastra, baik yang bercorak mikro maupun makro untuk mengkaji karya sastra Arab  |
| **Capaian Pembelajaran Lulusan (Learning Outcome)** | **Sikap**Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik; Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;**Pengetahuan**Mengembangkan teori sastra Arab yang terintegrasi dengan pegetahuan lain**Ketrampilan Umum**Melakukan validasi akademik atau kajian sesuai bidang keahliannya dalam menyelesaikan masalah di masyarakat atau industri yang relevan melalui pengembangan pengetahuan dan keahliannya;**Ketrampilan khusus**Mengaplikasikan dan mengembangkan teori dan metode dalam sastra Arab terkait teori sastra modern dan kontemporer |

| DESKRIPSI SINGKAT MATA KULIAH: | Mata kuliah ini mengupayakan terwujudnya kemampuan mahasiswa untuk dapat mengkritisi dan mengembangkan teori-teori sastra baik yang bercorak mikro maupun makro. Mhaiswa diharapkan trampil dalam menerapkan teori sastra untuk mengkritisi karya sastra Arab, lalu mengembangkannya dalam kekhasan budaya Arab dalam konteks dialektika dengan problem kontemporer. .  |
| --- | --- |
| MATERI PEMBELAJARAN/POKOK BAHASAN | Teori-teori Sastra mikro dan makro yang bercorak modern-kontemporer |
| PUSTAKA | UTAMA | 1. نيوتن. ك.م. ترجمة عيسى علي العاكوب. *نظرية الأدب في القرن العشرين*. الناشر: عين للدراسات والبحوث الإنسانية والإجتماعية. 1996
2. ماضي, شكري عزيز. *في نظرية الأدب*. بيروت: دار الفارس للنشر والتوزيع. 2005
3. Showalter, Elaine (ed). *The New Feminist Criticism, Essays on Women, Literature, and Theory*. New York: Pantheon, 1995.
4. Žižek, Slavoj. *The Sublime Object of Ideology.* London: Verso. 2008
5. Goldmann, Lucien. *Method in the Sociology of Literature*. England: Basil Blackwell Publisher. 1981.
6. <https://widyaparwa.kemdikbud.go.id/index.php/widyaparwa/article/view/426>
7. <http://jiis.uinsby.ac.id/index.php/JIIs/article/view/1508>
8. <http://aiconics.uin-suka.ac.id/id/dokumen>
9. <http://ejournal.uin-suka.ac.id/pusat/MUSAWA/article/view/191.1-20/0>
10. The outonomy of Indonesian muslim women in thr novel “Adzra’ jakarta” by najib Kylany; a feminist literary criticism pesspective, by Yulia Nasrul Latifi, *Journal of Indonesian Islam*, volume 15, number 01, June 021
11. “The Big Other gender, Patriarki, Wacana Agama dalam karya sastra Nawal al-Sa’dawi”, oleh Yulia Nasrul Latifi dan Wening Udasmoro, dalam Jurnal MUSAWA Studi Gender dan Islam, UIN Sunan Kalijaga,ISSN: 1412-3460. Terakreditasi Nasional Nomor 2/E/KPT/2015. Vol 19, No. 1, Januari 2020.
12. “The Subjectivity of Nawal al-Sa’dawi: Critique on Gender Relations in Religious Construction In Adab Am Qillah Adab Work” by Yulia Nasrul Latifi, Wening Udasmoro, Juliasih. In ALJAMI’AH*: Journal of Islamic Studies*, ISSN: 0126-012X (p); 2338-557X (e) Vol. 57, No. 2 (2019), pp. 257-286.
13. “Cerpen al-Umm al Suwisriyah alQatilah karya Nawal al-Sa’dawi dalam Strukturalisme Genetik Goldmann”, jurnal SOSIOLOGI AGAMA, Fak Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya, oleh Yulia Nasrul Latifi, vol 2 no 1 April 2012.
14. Culler, Jonathan. Literary Theory. New York: Oxford Univ. Press. 1997.
15. Selden, Raman and Peter Widdowson. A Reader’s Guide to Contemporary Literary Theory. USA: Kentucky Univ. Press. 1993
16. *Representation: Cultural Representations and Signifying Practices*.2003.ed by Stuart Hall. London: Sage Publication
17. Fairclough, Norman. *Language and Power*. Longman Corp, 1989.
18. Fairclough, Norman. *Critical Discourse Analysis*. Longman Corp, 1995.
19. Jorgensen, Marriane and Louise Phillip *Discourse Analysis as a theoy and method*. Sage Publication, 2002
 |
|  |
| PENDUKUNG | 1. Moi, Toril. *Sexual/Texual Politics: Feminist Literary Theory*. London and New York: Methuen. 1985.
2. Robet, Robertus. *Manusia Politik Subjek Radikal dan Politik Emansipasi di Era Kapitalis Global Menurut Slavoj Žižek*. Tangerang: Marjin Kiri. 2010
3. Goldmann, Lucien. “The Sociology of Literature: Status and Problems of Method” in Milton C. Albrecht cs (eds). *The Socilogy of Art and Literature*. New York: Praeger Publisher. 1970.
4. Chatman, Seymour. *Story and Discourse – Narrative Structure in Fiction and Film*. New York: Cornell University. 1978
5. Nurgiyantoro, Burhan. *Teori Pengkajiaan Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press. 2010
6. Bertens, Hans. *Literary Theory: The Basics*. New York: Routledge. 2001.
7. Carter, David. *Literary Theory*. London: Cox & Wyman. 2006.
 |
|  |
| MEDIA PEMBELAJARAN | Lcd, zoom, e leaning, sosmed |
| TEAM TEACHING | Dr. Yulia Nasrul latifi, M.HumDr. Wiriani, M.HumDr. Aning Ayu Kusumawati, M.Si. |
| MATA KULIAH SYARAT | Madzhab sastra Arab, Kritik sastra, budaya Arab |
|  |

| MINGGU KE | SUB CP MK (SEBAGAI KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN) | INDIKATOR | KRITERIA DAN BENTUK PENILAIAN | METODE PEMBELAJARAN | MATERI PEMBELAJARAN | BOBOT PENILAIAN |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1 | Mampu menguraikan dan mengkritisi sistem pembelajaran dan sketsa perkuliahan  | Mampu mengevaluasi kekurangan dan kelebihan RPS dan sketsa materi, memilih sistem pembelajaran dan evaluasi  |  | Ceramah, tanya jawab | RPS, kontrak belajar | 5 |
| 2 | Mahasiswa mampu melakukan validasi pemahaman teori sastra yang bercorak mikro terkait dengan paradigma, konsep, dan model penerapannya dalam karya sastra Arab  | Mampu mengkritisi teori structural-semiotics (paradigma, konsep, cara kerja) dan contoh aplikasinya dalam karya sastra |  | Brainstorming, ceramah, diskusi  | Teori Structural- Semiotics | 5 |
| 3 | Mahasiswa mampu memvalidasi pemahaman teori sastra yang bercorak mikro terkait dengan paradigma, konsep, dan model penerapannya dalam karya sastra Arab  | Mampu mengaplikasikan teori structural-semiotics (paradigma, konsep, cara kerja) dan contoh aplikasinya dalam karya sastra |  | Presentasi  | Penerapan dan pengembangan teori structural – semiotics dalam karya sastra Arab | 10 |
| 4 | Mahasiswa mampu melakukan validasi pemahaman teori sastra yang bercorak mikro terkait dengan paradigma, konsep, dan model penerapannya dalam karya sastra Arab  | Mampu mengkritisi teori dekonstruksi (paradigma, konsep, cara kerja) dan contoh aplikasinya dalam karya sastra |  | Brainstorming, ceramah, diskusi | Teori Dekonstruksi | 5 |
| 5 | Mahasiswa mampu melakukan penerapan validasi pemahaman teori sastra yang bercorak mikro terkait dengan paradigma, konsep, dan model penerapannya dalam karya sastra Arab  | Mampu mengkritisi teori dekonstruksi (paradigma, konsep, cara kerja) dan contoh aplikasinya dalam karya sastra |  | Presentasi  | Penerapan dan pengembangan teori dekonstruksi dalam karya sastra Arab | 10 |
| 6 | Mahasiswa mampu melakukan validasi pemahaman teori sastra yang bercorak mikro terkait dengan paradigma, konsep, dan model penerapannya dalam karya sastra Arab  | Mampu mengkritisi teori analisis wacana kritis (paradigma, konsep, cara kerja) dan contoh aplikasinya dalam karya sastra |  | Brainstorming, ceramah, diskusi |  Teori Analisis wacana kritis | 5 |
| 7 | Mahasiswa mampu melakukan penerapan validasi pemahaman teori sastra yang bercorak mikro terkait dengan paradigma, konsep, dan model penerapannya dalam karya sastra Arab  | Mampu mengaplikasikan teori structural-semiotics (paradigma, konsep, cara kerja) dan contoh aplikasinya dalam karya sastra |  | Presentasi  | Penerapan dan pengembangan teori AWK dalam karya sastra Arab | 10 |
| 8 | Mampu melakukan validasi pemahaman teori kritik sastra feminis | Mampu mengkritisi teori kritik sastra feminis (paradigma, konsep, cara kerja) dan contoh aplikasinya  |  | Brainstorming, interactive lecturing | Teori kritik sastra feminis | 5 |
| 9 | Mampu melakukan validasi penerapan secara kritis teori kritik sastra feminis dalam sastra Arab | Mampu menerapkan dan mengembangkan teori kritik sastra feminis (paradigma, konsep, cara kerja) dalam menganalisis karya sastra Arab  |  | Presentasi makalah, diskusi | Penerapan dan pengembangan teori kritik sastra feminis dalam karya sastra Arab | 10 |
| 10 | Mampu melakukan validasi pemahaman teori strukturalisme genetik | Mampu mengkritisi teori strkturalisme genetik (paradigma, konsep, cara kerja) dan contoh aplikasinya  |  | Brainstorming, interactive lecturing | Teori strukturalisme genetik | 5 |
| 11 | Mampu melakukan validasi penerapan secara kritis teori strukturalisme genetik dalam sastra Arab | Mampu menerapkan dan mengembangkan teori strukturalisme genetik (paradigma, konsep, cara kerja) dalam menganalisis karya sastra Arab  |  | Presentasi makalah, diskusi | Penerapan dan pengembangan teori strukturalisme genetik dalam karya sastra Arab | 10 |
| 12 | Mampu melakukan validasi pemahaman teori subjektivitas zizek  | Mampu mengkritisi teori subjektivitas zizek (paradigma, konsep, cara kerja) dan contoh aplikasinya  |  | Brainstorming, interactive lecturing | Teori subjektivitas Zizek | 5 |
| 13 | Mampu melakukan validasi penerapan secara kritis teori subjektivitas Zizek dalam sastra Arab | Mampu menerapkan dan mengembangkan teori subjektivitas Zizek (paradigma, konsep, cara kerja) dalam menganalisis karya sastra Arab  |  | Presentasi makalah, diskusi | Penerapan dan pengembangan teori subjektivitas Zizek dalam karya sastra Arab | 10 |
| 14 | Mampu melakukan validasi pemahaman dan penerapan teoriteori yang telah dikenalkan | Mampu mengevaluasi pemahaman dan penerapan teori-teori yang dikenalkan |  | Tanya-jawab | Enam teori yang dikenalkan | 5 |
|  |  |  |  |  |  |  |

**Integrasi-Interkoneksi**

1. Matakuliah pendukung integrasi-interkoneksi:
	1. Madzhab-madzhab sastra Arab
	2. Budaya Arab
	3. Kritik sastra
	4. Metode penelitian sastra

1. Level integrasi-interkoneksi:
2. Philosophy

Secara filosofis, tujuan matkul ini untuk memiliki validasi pemahaman dan penerapan teori sastra dalam menganalisis karya sastra Arab. Oleh sebab itu, keilmuan ini tidak dapat dilepaskan dari dua keilmuan sastra yang lain, yaitu kritik sastra dan sejarah sastra. sebagai fenomena budaya yang terus bergerak, isu-isu kontemporer terkait penguatan HAM dan demokrasi adalah ranah dinamis bagi dialektika kajian sastra dan problem budaya yang ada dan perlu diupayakan perubahannya ke arah yang lebih himanis dan demokratis.

1. Material

Secara materi keilmuan, matkul ini berintegrasi dan interkoneksi dengan keilmuan rumpun sastra. ia juga dapat berintegrasi dengan kajian keislaman dan kebudayaan, sebab karya sastra Arab yang bercorak tertentu merupakan corak dari sastra Islam dan budaya Islam.

1. Method

Secara metode, matkul ini punya koneksi dengan metode-metode dalam keilmuan sosial dan budaya, khususnya yang berkaitan dengan penguatan HAM dan demoratisasi.

1. Proses Integrasi Interkoneksi

Proses integrasi dan interkoneksi muncul sejak level filosofis, material, hingga metode. Ketiganya menguatkan posisi integratif dan interkonektif:

1. Karakteristik pembelajaran Teori Sastra Arab:
2. **Interaktif**: seluruh mahasiswa memiliki peran yang organik dan sistemik dalam pemahaman materi dan penyusunan paper secara interaktif antara dosen dan mahasiswa.
3. **Holistik**: sebagai bentuk pemahaman terhadap teori-teori sastra, tidak saja menuntut mahasiswa memahami sebatas teori, tetapi juga mewajibkan mengimplementasikannya dalam sebuah paper ilmiah.
4. **Integratif**: semua paper diintegrasikan dengan kajian keislaman.
5. **Scientific**: Tidak hanya memahami teori sastra, aplikasi teori dalam data berbahasa Arab sangat dianjurkan dilakukan dalam mata kuliah ini.
6. **Kontekstual**: data berbahasa Arab yang menjadi objek aplikasi teori berasal dari fenomena Islam di manapun dewasa ini.
7. **Tematik**: tema-tema sosial keagamaan Islam di berbagai wilayah menjadi tema sentral objek material.

| Disusun oleh: | Diperiksa oleh: | Disahkan oleh: |
| --- | --- | --- |
| Dosen PengampuProf. Dr. Yulia Masrul Latifi, M.Hum197207061998032001 | Penanggungjawab KeilmuanProf. Dr. Bermawi Munthe | Ketua Program StudiTTD Bu Tatik without backgroundDr. Tatik Maryatut Tasnimah | DekanProf. Dr. Muhammad Wildan |